

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kelompok Tani Mandiri sudah berusia 31 tahun didirikan pada tahun 1988 yang kini sudah mempunyai 7 bidang usaha. Kelompok ini memiliki anggota sebanyak 49 orang yang mayoritas laki-laki berusia 40-54 tahun. Pendidikan terakhir yang ditempuh rata-rata anggota adalah SMA/SLTA. Jumlah kambing yang dipelihara oleh anggota rata-rata berjumlah 15-24 ekor dan sudah beternak kambing sejak 20-34 tahun lalu berjumlah 20 orang. Hal tersebut sejalan dengan lama keanggotaan mereka di dalam kelompok ini yaitu sebanyak 28 orang sudah 23-31 tahun bergabung menjadi anggota Kelompok Tani Mandiri.
2. Dinamika yang terjadi di Kelompok Tani Mandiri ini berjalan dinamis karena dari 11 indikator dinamika kelompok, 10 diantaranya terjadi perubahan. Hanya pada tujuan kelompok saja yang tidak mengalami perubahan dari awal berdiri kelompok ini sampai sekarang.
3. Faktor dinamika kelompok yang paling berpengaruh terhadap Kelompok Tani Mandiri adalah faktor eksternal yaitu pendampingan dari Bank Indonesia (BI). Adanya pendampingan BI menyebabkan berbagai perubahan pada 10 indikator.

## **B. Saran**

Kelompok Tani Mandiri sebagai sebuah kelompok tani yang sudah banyak berkembang dari awal berdirinya yang hanya bertujuan sebagai penerimaan bantuan pemerintah kini sudah menjadi kelompok yang mandiri dengan berbagai usaha, sebaiknya diikuti dengan perkembangan sikap dari beberapa anggotanya agar lebih bisa mempercayai dengan sesama anggota agar tidak terjadi konflik antar anggota sehingga dapat bersama-sama berkontribusi mencapai tujuan kelompok.

Peran pemerintah dalam perkembangan kelompok ini sebaiknya tidak hanya dalam ilmu usaha peternakan dan pertanian saja namun juga dapat dilakukan penyuluhan manajemen organisasi agar semua pengurus mempunyai kemampuan untuk menjalankan kelompok ini serta meningkatkan profesionalitas tentang jabatan yang mereka bawa.